

**GAMBARAN KINERJA GURU SMA MUHAMMADIYAH PADANG PANJANG
(KASUS GURU SEJARAH)**

SKRIPSI

*“Diajukan Sebagai Salah Satu persyaratan menyelesaikan
Program Studi Strata Satu (S1) Kependidikan”*



Oleh:

ANNISA ANGGRAINI
2008/05530

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS

UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Tanggal 30 Juli 2013**

**GAMBARAN KINERJA GURU SMA MUHAMMADIYAH PADANG
PANJANG (KASUS GURU SEJARAH)**

Nama : Annisa Anggraini
BP/ NIM : 2008/05530
Jurusan : Sejarah
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juli 2013

Nama Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Drs. Zafri, M.Pd

1.....

Sekretaris : Drs.Bustamam, M.Pd

2.....

Anggota : 1. Drs. Wahidul Basri, M.Pd

3.....

2. Drs. Gusraredi

4.....

3. Ike Sylvia, S. IP, M.Si

5.....

ABSTRAK

Annisa Anggraini : 05530 / 2008 : Gambaran Kinerja Guru SMA Muhammadiyah Padang Panjang (Kasus Guru Sejarah). Skripsi. Jurusan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Univesitas Negeri Padang. 2013.

Penelitian ini berawal dari SMA Muhammadiyah yang terdaftar sebagai sekolah yang terakreditasi A di Padang Panjang, dimana sekolah ini merupakan sekolah swasta, SMA Muhammadiyah ini mampu menyaingi sekolah – sekolah unggul lainnya yang ada di Padang Panjang. Dalam mendapatkan peringkat akreditasi, sekolah harus lulus dalam komponen – komponen penilaian akreditasi sekolah. Salah satu komponen yang di nilai dalam akreditasi adalah tenaga pendidikan atau guru. dalam penelitian ini dilihat bagaimana kinerja guru di SMA Muhammadiyah Padang Panjang, yang dilihat kinerja guru berdasarkan ciri – ciri kinerja guru yaitu dari semangat, disiplin, dan tanggung jawab guru dalam pekerjaannya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ada tidaknya hubungan kinerja guru pada SMA Muhammadiyah Padang Panjang dan melihat kinerja guru di SMA Muhammadiyah Padang Panjang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan melalui studi observasi, dokumen dan wawancara langsung kepada guru sejarah terhadap kinerja guru tersebut dalam semangat, disiplin, dan tanggung jawab guru di sekolah.

Hasil yang di dapat dalam penelitian menunjukkan bahwa kinerja guru sejarah belum sepenuhnya baik, karena masih terdapat beberapa kelemahan terutama dalam menggunakan metode dalam pembelajaran. Dimana guru hanya menggunakan metode ceramah dan diskusi kelompok dalam pembelajaran, selain itu guru sejarah juga tidak menggunakan media dalam pembelajaran. Begitu juga tanggung jawab guru sejarah dalam menjaga keamanan sekolah, keamanan sekolah dan ketertiban sekolah, guru sejarah tidak terlalu berpartisipasi dalam menjaga kenyamanan, keamanan dan ketertiban di sekolah. Guru sejarah hanya terfokus pada tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru dan kepala TU.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kinerja guru sejarah di SMA Muhammadiyah Padang Panjang dalam semangat, disiplin dan tanggung jawab dalam bekerja bisa dikatakan baik, hanya saja dalam tanggung jawab, guru sejarah masih belum baik karena hanya menggunakan metode ceramah dan diskusi kelompok dalam belajar serta tidak menggunakan media dalam pembelajaran. selain itu guru sejarah kurang bertanggung jawab dalam menjaga keamanan, kenyamanan dan ketertiban di sekolah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Gambaran Kinerja Guru SMA Muhammadiyah Padang Panjang (Kasus Guru Sejarah)”.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial (FIS) Universitas Negeri Padang. Selain itu penulisan skripsi ini untuk menambah pengetahuan dan bekal pengalaman bagi penulis sebagai calon pendidik.

Penulis menyadari bahwa selama menyusun skripsi ini banyak tantangan dan hambatan yang penulis hadapi, tetapi berkat bantuan berbagai pihak, semua tantangan dan hambatan dapat penulis atasi. Pada kesempatan ini dengan tulus penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Zafri, M.Pd sebagai Pembimbing I.
2. Bapak Drs. Bustamam, M.Pd sebagai Pembimbing II.
3. Pimpinan Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah menyetujui penulisan skripsi ini.
4. Bapak/Ibu dosen serta Karyawan/Karyawati Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan dan motivasi dalam mengikuti perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang Panjang yang telah memberikan izin penelitian.

6. Kepala sekolah, staf pengajar dan siswa-siswi SMA Muhammadiyah Padang Panjang yang telah memberikan izin dan kemudahan serta membantu proses penelitian.
7. Teristimewa untuk kedua Orang tua dan Saudara yang telah memberikan dukungan moril dan materil.
8. Seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dan semua pihak yang ikut memberikan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bimbingan dan bantuan yang Bapak/Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa yang penulis kemukakan dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan tulisan ini bermanfaat bagi pembaca. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan taufik dan hidayahNya pada semua umatnya. Amin....

Padang, Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kinerja Guru.....	8
1. Pengertian Kinerja Guru	8
2. Ciri – Ciri Kinerja Guru.....	8
3. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru	9
B. Penilaian Kinerja.....	11
1. Pengertian Penilaian Kinerja Guru	11
2. Tujuan Penilaian Kinerja Guru	11
C. Akreditasi Sekolah	11
1. Pengertian Akreditasi Sekolah.....	12
2. Tujuan Akreditasi Sekolah.....	13
3. Manfaat Akreditasi Sekolah.....	14
D. Pembelajaran Sejarah	18
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Lokasi Penelitian.....	21

C. Informan Penelitian	22
D. Teknik Pengumpulan Data	22
E. Instrumen Penelitian.....	24
F. Validitas Data.....	25
G. Teknik Analisis Data.....	26

BAB VI. HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	29
1. Lokasi SMA Muhammadiyah Padang Panjang	29
2. Visi dan Misi Sekolah.....	29
3. Guru dan Pegawai Tata Usaha SMA Muhammadiyah Padang Panjang	30
4. Sarana dan prasarana.....	31
B. Gambaran Kinerja Guru SMA Muhammadiyah Padang Panjang	32
1. Semangat.....	32
2. Disiplin.....	43
3. Tanggung Jawab	54
C. Pembahasan.....	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Diera globalisasi sekarang ini, dibutuhkan adanya sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. Hal ini karena jumlah penduduk yang semakin besar dan persaingan semakin ketat. Oleh karena itu dunia pendidikan dituntut untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan dan dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berprestasi tinggi. Dalam pendidikan, guru memiliki peranan yang amat penting. Karena, ikut aktif dalam proses belajar mengajar, baik pada jenjang pendidikan formal maupun nonformal.

Pendidikan adalah suatu proses interaksi manusiawi antara pendidikan dengan subjek didik untuk mencapai tujuan pendidikan. proses itu berlangsung dalam lingkungan tertentu dengan menggunakan bermacam-macam tindakan yang disebut alat pendidikan. kelima komponen pendidikan itu yaitu: tujuan pendidikan, pendidik, subjek didik, alat pendidikan, dan lingkungan pendidikan disebut faktor-faktor pendidikan yang saling berkaitan serta saling menunjang satu sama lainnya (Tim Pembina Mata Kuliah Pengantar Pendidikan ,2006:22)

Pendidik atau guru merupakan kunci keberhasilan sebuah lembaga pendidikan. Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar-mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber

daya manusia yang potensial dibidang pembangunan (Sardiman, 2004:125). Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan, dan akan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga belajar para siswa berada pada tingkat optimal (Hamalik, 2002:36)

Mengenai peranan guru, ada beberapa pendapat yang dijelaskan oleh para ahli dalam (Sardiman,2004:143) sebagai berikut:

1. Prey Kats, menggambarkan peranan guru sebagai komunikator, sahabat yang dapat memberikan nasihat-nasihat, motivator, sebagai pemberi inspirasi dan dorongan, pembimbing dalam pengembangan sikap dan tingkah laku serta nilai-nilai, orang yang menguasai bahan yang diajarkan.
2. Havighurts menjelaskan bahwa peranan guru disekolah-sekolah sebagai pegawai (*employer*) dalam hubungan kedinasan, sebagai bawahan (*subordinate*) terhadap atasannya, sebagai kolega dalam hubungannya dengan teman sejawat, sebagai mediator dalam hubungannya dengan anak didik, sebagai pengatur disiplin, evaluator dan pengganti orang tua.
3. James W. Brown, mengemukakan bahwa tugas dan peranan guru antara lain: menguasai dan mengembangkan materi pelajaran, merencanakan dan mempersiapkan pelajaran sehari-hari, mengontrol dan mengevaluasi kegiatan siswa.
4. Federasi dan Organisasi Profesional Guru Sedunia, mengungkapkan bahwa peranan guru disekolah, tidak hanya sebagai transmiter dan ide tetapi juga berperan sebagai transforme dan katalisator dari nilai dan sikap.

Untuk mencapai tujuan pendidikan diatas, pemerintah berupaya meningkatkan kualitas pendidikan secara nasional. Salah satunya adalah memberikan jaminan kualitas kepada pihak-pihak yang berkepentingan

atau masyarakat yakni, suatu jaminan bahwa penyelenggaraan pendidikan di sekolah-sekolah sesuai dengan apa yang seharusnya terjadi dan sesuai pula dengan harapan mereka. Apabila setiap lembaga penyelenggara pendidikan selalu berupaya untuk memberikan jaminan kualitas dan upaya ini dilakukan secara terus menerus, maka diharapkan mutu pendidikan secara nasional akan terus meningkat yang ditandai dengan pencapaian prestasi belajar yang tinggi.

Salah satu faktor yang perlu dicermati adalah manajemen sekolah dan sumber daya ketenagaan atau guru. Akreditasi sekolah termasuk dalam manajemen sekolah. Akreditasi sekolah sesuai dengan keputusan Mendiknas Nomor 087/U/2002 adalah sebagai berikut : a).Memperoleh gambaran kinerja sekolah yang dapat digunakan sebagai alat pembinaan, pengembangan, dan peningkatan mutu pendidikan, b). Menentukan tingkat kelayakan suatu sekolah dalam penyelenggaraan pelayanan pendidikan.

Komponen – komponen sekolah yang menjadi bahan penilaian dalam akreditasi meliputi delapan standar nasional pendidikan, yaitu : a). Standar isi, b) Standar proses, c). Standar kompetensi lulusan, d). Standar tenaga kependidikan, d). Standar sarana dan prasarana, e). Standar pengelolaan, f). Standar pembiayaan, g). Standar penilaian pendidikan. (panduan pelaksanaan untuk sekolah akreditasi 2010: hal 6). Sedangkan sumber daya ketenagaan termasuk didalamnya kinerja guru, Kinerja guru

adalah kemampuan yang ditunjukkan oleh guru dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya. (Tutik Rachmawati, 2013: 16).

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 28 oktober 2012 di SMA Muhammadiyah Padang Panjang yang terdaftar sebagai sekolah terakreditasi A, diketahui SMA Muhammadiyah ini merupakan sekolah swasta yang mendapat peringkat terakreditasi A, yang mampu menyaingi sekolah – sekolah unggul lainnya yang ada di padang panjang. Keberhasilan ini tentu berkaitan dengan semua komponen disekolah terutama adalah guru.

Dari permasalahan diatas, dengan bagusnya sekolah SMA Muhammadiyah Padang Panjang peneliti berkeinginan untuk melihat kinerja guru sejarah di SMA Muhammadiyah Padang Panjang dalam kanchah sekolah yang terdaftar sebagai sekolah yang terakreditasi. Yang dilihat dari guru sejarah berdasarkan ciri – ciri kinerja guru menurut (Pidarta, 1988:16) yaitu semangat kerja, disiplin, dan tanggung jawab. Hasil penelitian ini mampu menggambarkan kekuatan kinerja guru sejarah dan selanjutnya menemukan atau membuktikan perbandingan diantara masing – masing indikator kinerja diatas. Untuk penelitian ini peneliti memberi judul yaitu : “ **Gambaran Kinerja Guru SMA Muhammadiyah Padang Panjang (Kasus Guru Sejarah)** ”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Dengan bagusnya sekolah, apakah kinerja guru sejarah baik atau tidak.
2. Kinerja guru sejarah yang dilihat berdasarkan semangat kerja, disiplin dan tanggung jawab.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka perlu adanya batasan masalah yang akan diteliti. Adapun batasan masalah tersebut di fokuskan pada gambaran kinerja guru sejarah pada SMA Muhammadiyah Padang Panjang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas maka permasalahan yang akan diteliti adalah bagaimana kinerja guru sejarah pada SMA Muhammadiyah Padang Panjang. ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui gambaran guru sejarah dalam kancah sekolah yang terdaftar sebagai sekolah akreditasi.

2. Mengetahui kinerja guru sejarah di SMA Muhammadiyah Padang Panjang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun mamfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis : Secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai hubungan kinerja guru dengan akreditasi sekolah.
2. Manfaat Praktis : Secara praktis sebagai bahan masukan untuk lembaga pendidikan dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah.
3. Bagi penulis : bermanfaat sebagai pengembangan wawasan, kompetensi dan profesionalisme penulis sebagai calon guru.